

**EDISI 139**

11 SEPTEMBER 2023

**BULETIN PEKANAN**

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
K NRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



**Penjajah israel Keluarkan  
2.200 Lebih Perintah  
Penahanan Administratif  
Sepanjang Tahun 2023**

**Jalur Gaza Terancam  
Dihantam Bencana Ekonomi**

**Personil BTS  
Posting Mural Palestina  
di Tembok Pemisah israel**

**KNRP Kunjungan  
Silaturahmi ke Rumah  
Tahfidz Anak dan Balita  
Rabithah**



## Penjajah israel Keluarkan 2.200 Lebih Perintah Penahanan Administratif Sepanjang Tahun 2023

Palestina – Klub Tawanan Palestina mengungkapkan, bahwa penjajah israel telah mengeluarkan lebih dari 2.200 perintah penahanan administratif terhadap tawanan Palestina di sepanjang tahun ini, seperti yang dilansir oleh laman situs [middleeastmonitor.com](http://middleeastmonitor.com). Lembaga ini juga mengatakan, lebih dari 70 tawanan administratif Palestina terus memboikot pengadilan militer penjajah israel.

Penahanan administratif merupakan kebijakan penjajah israel untuk menangkap dan menahan orang-orang Palestina, tanpa

didasari dengan dakwaan atau bukti, serta pengadilan. Para tawanan Palestina berusaha untuk menghadapi kejahatan sistematis ini. Penjajah israel menggunakan kebijakan ini untuk menahan ratusan warga Palestina dan kerap berkelit memiliki bukti rahasia yang memberatkan mereka.

“Jumlah tawanan administratif telah mencapai lebih dari 1.200, termasuk setidaknya 21 anak-anak dan tiga tawanan perempuan,” kata Klub Tawanan Palestina atau yang sering disebut PPC.

“Mayoritas tawanan yang memboikot pengadilan militer penjajah israel adalah mantan tawanan Palestina yang menghabiskan waktu bertahun-tahun di penjara, sebagai tawanan administrative,”

tambahnya. Menurutnya, banyak tawanan administratif juga melakukan mogok makan. Empat tawanan Palestina, termasuk tiga orang yang ditahan secara administratif, melakukan mogok makan, diantaranya Kayed Al-Fasfous, Sultan Khalouf, Abdul-Rahman Baraka dan Maher Al-Akhras.

Penjajah israel menahan tawanan administratif terutama di tiga penjaranya yaitu Ofer, Negev dan Megiddo. Berdasarkan data PPC, pada tahun 2022 tercatat jumlah perintah penahanan administratif menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir, yaitu sebanyak 2.409 perintah penahanan administratif. Lembaga ini menambahkan, pada bulan Juli tahun ini saja, 370 perintah penahanan administratif dikeluarkan oleh penjajah israel. ([is/knrp](http://is/knrp))

## Jalur Gaza Terancam Dihantam Bencana Ekonomi

Jalur Gaza – Lembaga pemerintah dan ekonomi Palestina menggambarkan keputusan penjajah israel, untuk menghentikan pengiriman komoditi-komoditi dari Jalur Gaza di Tepi Barat dan Palestina terjajah untuk aktivitas pemasaran adalah bencana, seperti yang dilansir oleh laman situs [aljazeera.net](http://aljazeera.net).



Lembaga-lembaga dan para pakar memperingatkan konsekuensi dari penutupan ratusan tempat usaha dan memberhentikan ribuan pekerja akibat keputusan itu, akan memperburuk kondisi perekonomian Jalur Gaza, yang dihuni oleh 2,3 juta orang.

Pada Selasa (5/9/2023), otoritas penjajah israel menghentikan pengiriman komoditi-komoditi melalui gerbang komersil Karim Abu Salim. Penjajah israel berkelit, kebijakan ini untuk keamanan penjajah israel.

Direktur Jenderal Penelitian dan Pembangunan Kementerian Ekonomi Palestina di Gaza, Osama Naufal mengatakan, bahwa penutupan akan berdampak buruk atas seluruh sektor ekonomi. Menurut Naufal, Gaza mengekspor komoditi-komoditi di berbagai sektor dengan nilai 134 juta dolar per tahunnya.

“Mayoritas ekspor barang dan komoditi yaitu di sektor pertanian, dengan nilai sekitar 82 juta dolar, sedangkan nilai ekspor pakaian dari Gaza yaitu 22 juta dolar dan komoditi barang bekas senilai 27 juta,” ujar Naufal.

“Keputusan ini akan mendorong tempat-tempat usaha untuk memecat pekerja yang dimiliki dan menambah angka pengangguran,” tegasnya.

Penjajah israel telah memblokir ketat Jalur Gaza sejak tahun 2006 dan memberlakukan pembatasan ketat atas pergerakan barang-barang komoditi melalui Karem Abu Salem, serta orang-orang dan para pelaku bisnis di Gerbang Bait Hanun (Erez). Tindakan tersebut membuat ekonomi Jalur Gaza memasuki kondisi darurat dan berulang kali menghentikan aktivitas ekspor dan import. ([wm/knrp](http://wm/knrp))



### **Personil BTS Posting Mural Palestina di Tembok Pemisah Israel**

Palestina – Personil anggota boyband populer Korea BTS pada Senin (4/9/2023) melalui story Instagramnya, membagikan gambar mural terkenal seniman jalanan Banksy “Love Is In The Air” yang dilukis di Tembok Apartheid penjajah Israel di Tepi Barat terjajah, seperti yang dilansir oleh laman situs [middleeastmonitor.com](http://middleeastmonitor.com).

Mural tersebut merefleksikan seseorang yang sedang memem-

gang tanda perdamaian “Love Is In The Air, yang juga dikenal sebagai Flower Thrower atau LIITA, menggambarkan seorang pemuda berpakaian militan, mengenakan topi baseball terbalik dan bandana untuk menutupi bagian bawah wajahnya. Ia terjebak di tengah pelembaran buket bunga seolah-olah itu adalah granat atau bom molotov. Meskipun posturnya tampak agresif, sosok tersebut bersiap untuk meluncurkan simbol universal cinta dan perdamaian sebagai lawan senjata,” menurut Banksy.

Meskipun karya aslinya muncul di

London, versi paling terkenal dari karya seni tersebut dibuat pada tahun 2003 di Tembok Apartheid di Al-Quds Timur yang diduduki. Banksy telah melukis sejumlah mural di Tembok Apartheid dan di Tepi Barat terjajah serta Jalur Gaza yang terblokir.

Ia juga membuka Hotel Walled Off di Bethlehem terjajah, yang dibanggakan karena memiliki “pemandangan terburuk dari hotel mana pun di dunia” termasuk pemandangan langsung ke tembok dan menara pengawas penjajah Israel.

Pada tahun 2020, ia menyumbangkan salah satu karyanya, senilai lebih dari \$1 juta, untuk mendukung rumah sakit anak-anak di Betlehem. (is/knrp)

### **KNRP Kunjungan Silaturahmi ke Rumah Tahfidz Anak dan Balita Rabithah**

Bekasi – Tepat di awal bulan September pada Kamis (07/09/2023) Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) melaksanakan kunjungan ke Rumah Tahfidz Anak dan Balita Rabithah dalam rangka silaturahmi dan rencana kerjasama



kegiatan bersama Syaikh di acara wisuda santri. Silaturahmi ini diwakili oleh Choirul Affandi dan Muhammad Fauzan sebagai staf mitra dan jaringan KNRP dan disambut dengan hangat oleh Ustadz Arfan selaku pengelola rumah tahfidz Rabithah.

Dalam tiap tahunnya Rumah Tahfidz Rabithah bekerjasama dengan KNRP untuk mengisi kegiatan wisuda santri bersama Syaikh, dan tahun ini sudah memasuki tahun ke-3 para wisudawan merayakan kelulusannya bersama Syaikh Palestina. Para wisudawan dengan antusias menyimak motivasi dan nasihat dari Syaikh agar tetap semangat menjaga hafalan Al-Quran dan walimurid juga merasa senang

atas kehadiran Syaikh Palestina karena telah memotivasi anak-anak mereka untuk konsisten semangat menghafal Al-Quran. “Dengan kolaborasi ini, semoga para santri memiliki semangat untuk bisa seperti anak-anak penghafal Al-Quran di Gaza dan bisa ikut berkontribusi dalam amal kebaikan untuk Palestina” harap Ustadz Arfan.

KNRP dengan sangat terbuka bekerjasama dengan mitra majelis taklim masjid atau perkantoran dengan menyiapkan narasumber nasional atau Syaikh Palestina dalam rangka untuk memeriahkan peringatan hari besar umat Islam atau mengisi kajian rutin. (mh/knrp)





## Pelanggaran-pelanggaran yang bertepatan dengan hari-hari besar yahudi

- Penyerbuan besar-besaran ke Masjid Al-Aqsha
- Melaksanakan ibadah yahudi dan ritual talmudiah
- Serangan-serangan ke penduduk Palestina
- Penangkapan-penangkapan para aktivis
- Pengusiran para para penjaga Masjid Aqsha

## Skenario Penistaan Mengancam Masjid Suci Al-Aqsha

Hari-hari menyakitkan membayangi Masjid Al-Aqsha pada bulan September dan Oktober mendatang, bertepatan dengan hari-hari besar yahudi yang dirayakan oleh pemukim ilegal yahudi israel

### Tahun Baru Ibrani (17 September)

- Mempersembahkan gagasan penyerbuan Masjid Al-Aqsha dengan pakaian-pakaian putih yang melambangkan pendeta, yang memimpin ritual-ritual di bangunan yang diklaim kuil sulaiman
- Upaya peniupan terompet di Masjid Al-Aqsha

### Hari Pengampunan/Yom Kippur (25 September)

- Para "rabbi" berupaya menghidupkan ritual kurban yang diklaim inti tempat bangunan yang diklaim kuil sulaiman
- Mensimulasikan persembahan kurban di Masjid Al-Aqsha

### Hari Raya Sukkot Ibrani (1 - 5 Oktober)

Buah jeruk, ranting pohon willow dan pelepah pohon kurma dimasukkan ke dalam Masjid Al-Aqsha saat penyerbuan, yang ketiga barang itu dianggap sebagai bagian dari bangunan yang diklaim kuil sulaiman

### Susunan Redaksi

**Penanggungjawab :** Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Yogi Prastiyo